

Dr. Zulkarnain, S.P., M.E.P. | Prof. Dr. Ir. Maryati, M.P.

M. Adie Syaputra, S. Kom., M.T.I.



SISTEM AGRO BISNIS RIMPANG

Nilai Tambah Tanaman Biofarmaka



SISTEM AGRO BISNIS RIMPANG

Nilai Tambah Tanaman Biofarmaka

Perubahan paradigma pelayanan kesehatan yang menekankan upaya *promotif* dan *preventif* dengan memberdayakan masyarakat. Dalam mengembangkan pelayanan kesehatan masyarakat, Kementerian Kesehatan telah mengintegrasikan Pelayana Kesehatan Tradisional (*Yankestrad*) ke dalam pelayanan kesehatan konvensional. Sejalan dengan pemanfaatan rimpang sebagai obat-obat tradisional. Budaya kembali ke alam (*back to nature*) menyebabkan pengobatan berbasis tanaman obat mengalami perkembangan yang sangat pesat. Tanaman obat merupakan tanaman dengan memiliki khasiat yang bersumber dari akar, daun, bunga, biji, buah dan kulit kayu. Pasca Covid-19, masyarakat tetap mengkonsumsi obat-obat tradisional untuk menjaga kesehatan. Untuk mengoptimalkan tanaman rimpang supaya dapat dimanfaatkan oleh masyarakat, maka perlu sebuah kelembagaan yang dapat mengolah tanaman rimpang tersebut menjadi produk yang siap dikonsumsi sebagai obat tradisional, kelembagaan tersebut berupa Kelompok Wanita Tani (KWT). Keterampilan KWT dalam mengelola Sistem Agro Bisnis Rimpang (Pendekatan Nilai Tambah Biofarmaka) harus dilakukan dengan baik mulai dari penyediaan sarana produksi, budidaya/*farming*, panen dan pasca panen, serta pemasaran hasil produk. Buku ini menguraikan lima Bab seperti gambaran umum biofarmaka, budidaya/*farming* rimpang, panen dan pasca panen, nilai ekonomi rimpang, dan produk olahan rimpang jahe.



eureka
media aksara
Anggota IKAPI
No. 225/JTE/2021

0858 5343 1992
eurekamediaaksara@gmail.com
Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-120-056-6



9 786231 200556

SISTEM AGRO BISNIS RIMPANG

Nilai Tambah Tanaman Biofarmaka

Dr. Zulkarnain, S.P., M.E.P.
Prof. Dr. Ir. Maryati, M.P.
M. Adie Syaputra S.Kom., M.T.I.



eureka
media aksara

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

SISTEM AGRO BISNIS RIMPANG
Nilai Tambah Tanaman Biofarmaka

Penulis : **Dr. Zulkarnain, S.P., M.E.P.**
Prof. Dr. Ir. Maryati, M.P.
M. Adie Syaputra S.Kom., M.T.I.

Desain Sampul : Ardyan Arya Hayuwaskita

Tata Letak : Husnun Nur Afifah

ISBN : 978-623-120-055-6

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, JANUARI 2024**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2024

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh
isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun,
termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman
lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat limpahan rahmat dan hidayah-Nya akhirnya buku yang berjudul Sistem Agro Bisnis Rimpang : Nilai Tambah Tanaman Biofarmaka dapat diterbitkan. Buku ini berisi tentang bagaimana cara budidaya rimpang hingga analisis ekonomi pengelolaan rimpang.

Buku ini dapat menambah bahan bacaan dan wawasan bagi pengusaha, mahasiswa serta masyarakat yang ingin mendalami tentang sistem agro bisnis rimpang dengan pendekatan nilai ekonomi. Agro bisnis rimpang merupakan salah satu ilmu yang erat hubungannya dengan masyarakat dan masalah yang kerap dialami oleh petani rimpang. Diharapkan setiap orang yang membaca buku ini dapat memahami bagaimana mengelola rimpang hingga pemasarannya. Dalam buku ini saya juga memaparkan berbagai contoh analisis studi pengelolaan rimpang jahe. Dengan harapan dapat memberikan solusi dan pengetahuan yang bermanfaat bagi para pembaca.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Gambar Umum Biofarmaka	1
B. Data Produksi dan Luas Tanam Tanaman Obat	4
C. Kandungan Senyawa Potensial Obat pada Rimpang	8
DAFTAR PUSTAKA.....	12
BAB 2 BUDIDAYA RIMPANG	13
A. Jahe (<i>Zingiber officinale</i> Rosc.)	13
B. Kunyit (<i>Curcuma domestica</i> Val.).....	24
C. Kencur (<i>Kaempferia galanga</i>)	32
D. Temu Lawak	37
DAFTAR PUSTAKA.....	46
BAB 3 PANEN DAN PASCA PANEN RIMPANG	49
A. Waktu Panen yang Tepat untuk Rimpang.....	49
B. Penanganan Pascapanen Rimpang	53
DAFTAR PUSTAKA.....	62
BAB 4 KONSEP EKONOMI RIMPANG	65
A. Selayang Pandang Rimpang dari Aspek Ekonomi	65
B. Konsep Pendapatan Produk Pertanian	67
C. Konsep Nilai Tambah Produk Pertanian	68
D. Konsep Pemasaran Produk Pertanian	71
DAFTAR PUSTAKA.....	82
BAB 5 STUDI KASUS : PENGOLAHAN RIMPANG JAHE.....	85
A. Pendapatan Usaha Jamu Jahe Merah Instan pada KWT.....	85
B. Nilai Tambah Usaha Jamu Jahe Merah Instan pada KWT.....	87
C. Pemasaran Usaha Jamu Jahe Merah Instan pada KWT.....	89
DAFTAR PUSTAKA.....	96

LAMPIRAN	97
TENTANG PENULIS	118

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.	Persentase Biofarmaka Rimpang dan Non Rimpang Tahun 2019-2021.....	7
Gambar 1.2.	Produksi Biofarmaka Rimpang Indonesia Tahun 2022.....	8
Gambar 2.1.	Luas Panen Jahe di Indonesia (Ribuan Hektar).....	14
Gambar 2.2.	Produksi Kencur di Indonesia dari tahun 2012-2022.....	33
Gambar 2.3.	Produksi Temulawak Tahun 2022.....	38
Gambar 2.4.	Bedengan Temulawak dengan Jarak Tanam 60 cm x 60 cm dengan Lubang Tanam Sekitar 10 cm.	40
Gambar 3.1.	Produksi Rimpang Tanaman Kencur di Ketinggian Tempat yang Berbeda (A: 214 mdpl dan B: 780 mdpl). Data menunjukkan nilai rata-rata \pm SD.	52
Gambar 3.2.	Diagram Alir Pengolahan Pasca Panen Rimpang...55	
Gambar 3.3.	Pengeringan Rimpang Menggunakan Sinar Matahari Secara Langsung.....	58
Gambar 3.4.	Alat Pengering Terowongan Tenaga Surya Tipe Hohenheim	58
Gambar 3.5.	Skema Pengeringan Menggunakan Indirect Solar Drying	59
Gambar 3.6.	Alat Pengering Surya Gabungan Rect/Mixed Solar Drying	59
Gambar 5.1.	Saluran Pemasaran Usaha Jamu Jahe Merah Instan.....	90

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Luas Panen Tanaman Biofarmaka menurut jenis (m2) Tahun 2018-2022.....	5
Tabel 1.2.	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg) 2019-2022.....	6
Tabel 2.1.	Karakteristik 8 Varietas Unggul Jahe	16
Tabel 2.2.	Deskripsi Varietas Unggul Kunyit	28
Tabel 2.3.	Karakteristik 3 Varietas Unggul Kencur	35
Tabel 2.4.	Kandungan Utama Rimpang Temulawak.....	39
Tabel 3.1.	Standar Perdagangan Mutu Rimpang Jahe Segar.....	50
Tabel 4.1.	Kerangka Analisis Perhitungan Nilai Tambah Metode Hayami.....	69
Tabel 5.1.	Analisis Pendapatan Usaha Jamu Jahe Merah Instan..	85
Tabel 5.2.	Nilai Tambah Jahe Segar Menjadi Jamu Jahe Merah Instan.....	88
Tabel 5.3.	Analisis Margin Pemasaran dan <i>Farmer's Share</i> Saluran Pemasaran I.....	91
Tabel 5.4.	Analisis Margin Pemasaran dan <i>Farmer's Share</i> Saluran Pemasaran II.....	92
Tabel 5.5.	Analisis Margin Pemasaran dan <i>Farmer's Share</i> Saluran Pemasaran III.....	94



SISTEM AGRO BISNIS RIMPANG
Nilai Tambah Tanaman Biofarmaka

Dr. Zulkarnain, S.P., M.E.P.
Prof. Dr. Ir. Maryati, M.P.
M. Adie Syaputra S.Kom., M.T.I.



BAB

1

PENDAHULUAN

A. Gambar Umum Biofarmaka

Perubahan paradigma pelayanan kesehatan yang menekankan upaya promotif dan preventif dengan memberdayakan masyarakat seperti termaktub dalam Undang-Undang Kesehatan RI Nomor 26 tahun 2009 pasal 47 butir 1 yang menyebutkan bahwa pelayanan kesehatan tradisional (*Yankestrad*) adalah salah satu dari upaya kesehatan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitative. Selanjutnya pada pasal 59 disebutkan bahwa *Yankestrad* terbagi atas ramuan dan keterampilan. Akhir-akhir ini *Yankestrad* semakin diminati masyarakat dan menjadi salah satu pilihan dalam menyelesaikan masalah kesehatannya. Dalam mengembangkan pelayanan kesehatan masyarakat, Kementerian Kesehatan telah mengintegrasikan *Yankestrad* ke dalam pelayanan kesehatan konvensional. Beberapa kebijakan telah pemerintah lakukan dalam rangka penataan dan pengembangan *Yankestrad* antara lain dengan penetapan Kebijakan Obat Tradisional (*Kotranas*) oleh kementerian Kesehatan RI pada tahun 2007, diikuti pencanangan Jamu sebagai Brand Indonesia oleh Presiden RI pada tahun 2008. Sejalan dengan itu budaya kembali ke alam (*back to nature*) menyebabkan pengobatan berbasis tanaman obat mengalami perkembangan yang sangat pesat.

Penggunaan ramuan tradisional tidak hanya untuk menyembuhkan suatu penyakit tetapi juga untuk menjaga dan memulihkan kesehatan (Stepanus, 2011). Definisi tanaman obat

DAFTAR PUSTAKA

- Adianingsih, O. R., Widaryanto, E., Saitama, A., & Zaini, A. H. (2021). Analysis of bioactive compounds present in *Kaempferia galanga* rhizome collected from different regions of East Java, Indonesia. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 913(1), 12074. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/913/1/012074>
- Anggraito, Y. U., Susanti, R., Iswari Retno Sri, Yuniastuti, A., Lisdiana, WH. Nugrahaningsih, Habibah N.A., B. S. H. (2018). *Metabolit sekunder dari Tanaman Aplikasi dan Produksi*. FMIPA Universitas Negeri Semarang.
- Jadhav, K. A., Shirke, G. D., & Dhumal, R. S. (2023). Potential harvest of secondary metabolites from turmeric (*Curcuma longa* L). *The Pharma Innovation Journal*, 12(5), 2705-2712. <https://www.thepharmajournal.com/archives/2023/vol12issue5/PartAG/12-5-429-554.pdf>
- Monge, P., Scheline, R., & Solheim, E. (1976). The metabolism of zingerone, a pungent principle of ginger. *Xenobiotica*, 6(7), 411-423. <https://doi.org/10.3109/00498257609151654>
- Ningrum, F. (2021). Teknologi Pasca Panen Tanaman Obat. In *Teknologi Pascapanen Tanaman Obat* (Issue Botani, Farmakologi, pp. 1-65). Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian. <https://doi.org/10.47655/dialog.v44i1.470>
- Sari, D., & Nasuha, A. (2021). Kandungan Zat Gizi, Fitokimia, dan Aktivitas Farmakologis pada Jahe (*Zingiber officinale* Rosc.): Review Nutrients. *Tropical Bioscience: Journal of Biological Science*, 1(2), 11-18. <https://doi.org/10.32678/tropicalbiosci.v1i2.5246>
- Widodo, H., & Subositi, D. (2021). Penanganan dan penerapan teknologi pascapanen tanaman obat. *Agrointek: Jurnal Teknologi Industri Pertanian*, 15(1), 253-271. <https://doi.org/https://doi.org/10.21107/agrointek.v15i1.7661>

BAB

2

BUDIDAYA RIMPANG

A. Jahe (*Zingiber officinale* Rosc.)

Jahe diduga berasal dari Asia Selatan dan tersebar luas ke seluruh penjuru dunia, termasuk Indonesia. Di Cina, jahe telah digunakan sebagai penyedap makanan sejak abad VI Sebelum Masehi. Jahe juga dimanfaatkan oleh masyarakat Yunani sebagai obat herbal untuk mengobati vertigo, mual, dan mabuk selama di perjalanan (Goulart, 1995). Di Asia, jahe digunakan sebagai bumbu masakan dan obat tradisional (Ware, 2017). Di Indonesia, rimpang jahe banyak digunakan sebagai bahan obat tradisional, bumbu masakan, dan minuman herbal (Santoso, 2008).

Jahe merupakan komoditas istimewa, karena jahe hanya dapat tumbuh di wilayah tropis, sehingga masyarakat yang hidup di wilayah subtropics dan beriklim dingin harus mengimpor komoditas ini. Negara pengimpor jahe umumnya berasal dari Asia, Afrika dan Amerika Selatan, sedangkan Negara pengimpor jahe terbesar di dunia adalah India, Brasil, dan Jamaika. Jamaika tercatat sebagai Negara pengekspor jahe terpenting sejak abad ke 16.

Di Indonesia jahe merupakan salah satu komoditas biofarmaka yang terpenting, luas tanam dan produksinya selalu menempati urutan pertama dari 16 komoditas yang tercatat di BPS.

DAFTAR PUSTAKA

- Anand, P., Kunnumakkara, A. B., Newman, R. A., & Aggarwal, B. B. (2007). Bioavailability of curcumin: problems and promises. *Molecular Pharmaceutics*, 4(6), 807–818.
- Balitro. (2009). *Budidaya Jahe, kencur, Kunyit dan Temulawak.pdf* (kedua).
- BPS. (2022). *Statistik Hortikultura*.
- BPS. (2023). *Buku Statistik Indonesia 2023*. Badan Pusat Statistik.
- Brar, Singh, A., Sraw, Kaur, P., Kumar, Rajender, Parkash, & Om. (2023). Effect Of Planting Methods And Plant Population On Productivity Of Turmeric (*Curcuma longa L .*) and Soil Physical Properties. 23951435.
- Choudhary, V. K., & Kumar, P. S. (2019). *Weed suppression , nutrient leaching , water use and yield of turmeric (Curcuma longa L .) under different land configurations and mulches*. 210(February), 1–6.
- Dawam, A. (2012). Standar Operasional Prosedur (Sop) : Budidaya Temulawak Bantul. *Dinas Pertanian Daerah Istimewah Yogyakarta*.
- Dinpertanpangan. (2021). *Budidaya Kencur Di Polibek*. 08, 2–4.
- DispartanDIYYogya. (2012). *SOP Budidaya Temulawak Bantul*. Dinas Pertanian Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Distanjogja. (2018). *Temulawak (Curcuma xanthorrhiza ROXB.)*. *Pemda DIY*, 2.
- Hossain, A., Ishimine, Y., Motomura, K., Akamine, H., Hossain, A., Ishimine, Y., Motomura, K., & Akamine, H. (2015). *Effects of Planting Pattern and Planting Distance on Growth and Yield of Turmeric (Curcuma longa L .) Effects of Planting Pattern and Planting Distance on Growth and Yield of Turmeric (Curcuma longa L .)*. 1008. <https://doi.org/10.1626/pps.8.95>

- Kadam, J. H., & Kamble, B. M. (2020). *Effect of organic manures on growth , yield and quality of turmeric (Curcuma longa L).* 12(2), 91-97.
- Kulyal, P., Acharya, S., Ankari, A. B., Kokkiripati, P. K., Tetali, S. D., & Raghavendra, A. S. (2021). Variable Secondary Metabolite Profiles Across Cultivars of *Curcuma longa* L. and *C. aromatica* Salisb. *Frontiers in Pharmacology*, 12, 659546.
- Latifah, K., Djauhari, E., Januwati, M., & Rizal, M. (2019). *SOP Budidaya Jahe (Zingiber officinale)* (M. R. A. P. N. I. E. W. L. W. P. P. M. T. A. H. B. H. D. M. S. J. Waludin (ed.); VI). Kementrian Pertanian, Direktorat Jendral Hortikultura, Direktorat Sayuran dan Tanaman Obat. <https://hortikultura.pertanian.go.id/wp-content/uploads/2019/06/SOP-JAHE-KARANGANYAR-2019.pdf>
- Rahardjo, M., & Pribadi, E. R. (2011). *Budidaya Temulawak*. Balai Besar Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik.
- Rahardjo, M., & Rostiana, O. (2005). *Budidaya kunyit*. Sirkuler 11. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatika. https://www.frontiersin.org/files/Articles/659546/fphar-12-659546-HTML-r1/image_m/fphar-12-659546-t009.jpg
- Riil, S., & Mustajab, R. (2023). *Produksi Kencur di Indonesia*. 1-6.
- Rostiana, O., Bermawie, N., & Rahardjo, M. (2010). Budidaya Jahe, kencur, Kunyit dan Temulawak. In *Cetakan ke -2* (pp. 1-43).
- Rostiana, O., & Effendi, D. S. (2007). *Teknologi unggulan Kencur Perbenihan dan Budidaya Pendukung Varietas Unggul* (M. Januwati (ed.)). Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan.
- Rostiana, O., Rosita, & Rahardjo, M. (2009). *Standar prosedur operasional budidaya kencur*.

- Safitri, R., & Handayani, T. (2023). A review article effect of immersion *Curcuma xanthorrhiza* Roxb. extract for the survival of goldfish seed (*Cyprinus carpio* L.) after being infected with *Aeromonas hydrophila*. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 1211(1), 12021.
- Sulistyaningsih, Y. C., Iswantini, D., & Triadiati, T. (2020). *Pertumbuhan dan Produksi Rimpang Kencur (Kaempferia galanga L.) pada Ketinggian Tempat yang Berbeda (The Growth and Production of Galanga (Kaempferia galanga L.) in Different Altitudes)*. 25(April), 167-177. <https://doi.org/10.18343/jipi.25.2.167>
- Zeng, J., Liu, J., Lu, C., Ou, X., & Luo, K. (2020). *Intercropping With Turmeric or Ginger Reduce the Continuous Cropping Obstacles That Affect Pogostemon cablin (Patchouli)*. 11(October), 1-14. <https://doi.org/10.3389/fmicb.2020.579719>

BAB 3

PANEN DAN PASCA PANEN RIMPANG

A. Waktu Panen yang Tepat untuk Rimpang

Panen adalah kegiatan pengambilan hasil dengan cara membongkar atau mencabut dengan menggunakan garpu atau cangkul. Tanaman biofarmaka (tanaman obat) harus dipanen pada saat yang tepat, agar kadar zat berkhasiat obat dalam tanaman cukup tinggi. Pada umumnya zat berkhasiat obat kadarnya optimal bila tanaman dipanen menjelang tanaman berbunga. Panen sebaiknya dilakukan pada musim kemarau, dilakukan pada sore hari (Kemenkes, 2017).

1. Jahe

Waktu panen sebaiknya dilakukan sebelum musim hujan, yaitu diantara bulan Juni - Agustus. Saat panen biasanya ditandai dengan mengeringnya bagian atas tanah. Namun demikian apabila tidak sempat dipanen pada musim kemarau tahun pertama ini sebaiknya dilakukan pada musim kemarau tahun berikutnya. Pemanenan pada musim hujan menyebabkan rusaknya rimpang dan menurunkan kualitas rimpang.

Tanaman jahe untuk konsumsi dipanen pada umur 6-10 bulan, sedangkan untuk bibit dipanen pada umur 10-12 bulan. Panen dilakukan dengan cara membongkar pertanaman dengan hati-hati menggunakan garpu atau cangkul, kemudian tanah yang menempel pada rimpang dibersihkan dengan hati-hati.

DAFTAR PUSTAKA

- Alit, I. B., & Susana, I. G. B. (2022). *Evaluasi pengeringan kunyit menggunakan pengering rak vertikal sumber energi sekam padi metode konveksi paksa*. 16(3), 338–347. <https://doi.org/10.21107/agrointek.v16i3.13551>
- Amanto, B. S., Siswanti, & Atmaja, A. (2015). Kinetika Pengeringan Temu Giring (*Curcuma heyneana* Valetton & van Zijp) Menggunakan Cabinet dryer Dengan Perlakuan Pendahuluan Blanching. *Teknologi Hasil Pertanian, VIII*(2), 107–114.
- Apriyantono, A. (2005). Keputusan Menteri Pertanian Nomor_Kpts_SR.120_8_2005 Tentang Pelepasan Kencur Varietas Galesia I Sebagai Varietas Unggul.
- Balitro. (2009). *Budidaya Jahe,kencur, Kunyit dan Temulawak.pdf* (kedua). Balai Besar Penelitian Tanaman Obat.
- Bambirra, M. L. A., Junqueira, R. G., & Glória, M. B. A. (2002). Influence of post harvest processing conditions on yield and quality of ground turmeric (*Curcuma longa* L.). *Agriculture, Agribusiness and Biotechnology*, 45(4), 423–429. <https://doi.org/https://doi.org/10.1590/S1516-89132002000600004>
- Borah, A., Hazaiika, K., & Khayer, S. M. (2015). Drying kinetics of whole and sliced turmeric rhizomes (*Curcuma longa* L .) in a solar conduction dryer. *Information Processing in Agriculture*, 2(2), 85–92.
- Distanjogja. (2012). *SOP Budidaya Temulawak Bantul*. Dinas Pertanian Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Fitriani, N. P. I. O., Yulianti, N. L., & Gunadnya, I. B. P. (2020). Pengaruh Variasi Suhu dan Ketebalan Irisan Kunyit pada Proses Pengeringan terhadap Sifat Fisik Tepung Kunyit. *Biositem Dan Teknik Pertanian*, 8, 266–271.

- JOSE, K. P., & JOY, C. M. (2009). Solar Tunnel Drying Of Turmeric (*Curcuma Longa* linn. Syn. *C. Domestica* Val) For Quality Improvement. *Food Processing and Preservation*, 33, 1-6. <https://doi.org/https://doi.org/10.1111/j.1745-4549.2008.00287.x>
- Khathir, R., Sari, E. P., & Agustina, R. (2020). *Performansi Alat Pengering Terowongan Tenaga Surya Tipe Hohenheim untuk Pengeringan Kerupuk Tiram The Performance of Type Hohenheim Solar Tunnel Dryer in Drying Oyster Kerupuk*. 40(4), 263-269.
- Kumar, B., & Gill, B. S. (2011). Effect of method of planting and harvesting time on growth, yield and quality of turmeric (*Curcuma longa* L.). *Journal of Spices and Aromatic Crops*, 18(1).
- Lakshmi, Muthukumar, P., Ekka, J., & Nayak, P. K. (2019). Performance comparison of mixed mode and indirect mode parallel flow forced convection solar driers for drying *Curcuma zedoaria*. *Journal of Food Process Engineering*, 42(4), 1-8. <https://doi.org/10.1111/jfpe.13045>
- Ndukwu, C., Bennamoun, L., & Simo, M. (2020). Solar drying research of medicinal and aromatic plants: An African experience with assessment of the economic and environmental impact. *African Journal of Science Technology Innovation and Development*, 13(4), 1-10. <https://doi.org/DOI:10.1080/20421338.2020.1776061>
- Ningrum, F. (2021). Teknologi Pasca Panen Tanaman Obat. In *Teknologi Pascapanen Tanaman Obat* (Issue Botani, Farmakologi, pp. 1-65). Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian. <https://doi.org/10.47655/dialog.v44i1.470>
- Priastuti, R. C., Tamrin, & Suhandy, D. (2016). Pengaruh Arah dan Ketebalan Irisan Kunyit Terhadap Sifat Tepung Kunyit yang Dihasilkan. 5(2), 101-108.
- Rizvi, S. S. H. (2005). *Thermodynamic Properties of Foods in Dehydration*. CRC Press.

- Singh, R., & Malhotra, S. K. (2007). Harvesting and maturity indices in seed spices crops. *Production, Development, Quality and Export of Seed Spices, January 2007*.
- Sulistyaningsih, Y. C., Iswantini, D., & Triadiati, T. (2020). *Pertumbuhan dan Produksi Rimpang Kencur (Kaempferia galanga L .) pada Ketinggian Tempat yang Berbeda (The Growth and Production of Galanga (Kaempferia galanga L .) in Different Altitudes)*. 25(April), 167-177. <https://doi.org/10.18343/jipi.25.2.167>
- Sultana, S., Das, S., & Sharangi, A. B. (2015). Post-Harvest Management of Spice Crops. In M. W. Siddiqui (Ed.), *Postharvest Biology and Technology of Horticultural Crops* (pp. 22-23). AAC & CRC Press.
- Suresh, D., Manjunatha, H., & Srinivasan, K. (2007). Effect of heat processing of spices on the concentrations of their bioactive principles: Turmeric (*Curcuma longa*), red pepper (*Capsicum annum*) and black pepper (*Piper nigrum*). *Journal of Food Composition and Analysis*, 20(May), 4-7.
- Susanto, R., Lestari, W., & Nugroho, N. T. (2012). Rancangan Bangun Alat Ukur Kekerigan Simplisia Berbasis Arduino Uno Untuk Pelaku Usaha Pengeringan "Empon-Empon" di Kismantoro Wonogiri. *STMIK Duta Bangsa Surakarta, Indonesia*, 300-305.

BAB

4

KONSEP EKONOMI RIMPANG

A. Selang Pandang Rimpang dari Aspek Ekonomi

Hutan tropis di Indonesia kaya sumber daya alam dan menyimpan banyak tanaman berkhasiat atau obat. Hutan tropis Indonesia merupakan rumah bagi sekitar 1.300 tanaman obat dan sekitar 300 tanaman digunakan sebagai obat tradisional (Zuhud *et al.*, 1994). Tanaman obat merupakan jenis tanaman yang sebagian atau seluruh isi daun, batang, buah, umbi, akar, dan lain-lain digunakan sebagai obat, bahan atau ramuan obat. Salah satu tanaman obat yang paling banyak digunakan adalah bagian rimpangnya. Rimpang merupakan modifikasi batang tanaman yang tumbuh di bawah permukaan tanah dan dapat menghasilkan tunas dan akar baru dari bagian-bagiannya (Hanum, 2008). Rimpang ini memiliki banyak manfaat untuk kesehatan dan kecantikan.

Sudah lama nenek moyang memiliki tanaman rimpang yang dikenal dengan empon-empon berasal dari bahasa Jawa, empon yang berarti rimpang induk atau akar tinggal digunakan sebagai bahan ramuan tanaman obat tradisional, jamu dan bumbu-bumbu masakan. Seiring berkembangnya zaman, kini penggunaan empon-empon meluas dalam industri makanan, minuman, kosmetika, bahan pewarna dan untuk diambil minyak sirinya. Terdapat 10 jenis empon-empon yang sering dipakai yaitu jahe, kunyit, kencur, laos/lengkuas, lempuyang, temulawak, temu ireng, temu kunci, temu giring dan temu mangga (Amandara *et al.*, 2017). Dari 10 jenis rimpang tersebut

DAFTAR PUSTAKA

- Amandara, R., Budiardjo, H., & Hanandry, T. (2017). *Perancangan Buku Fotografi Empon-Empon Dengan Teknik Environmental Portrait Sebagai Sarana Pengenalan Kepada Remaja*. 1–10
- Asmarantaka, R. W., Atmakusuma, J., Muflikh, Y. N., & Rosiana, N. (2017). Konsep Pemasaran Agribisnis : Pendekatan Ekonomi dan Manajemen. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 5(2), 151–172.
- Astiti, N. M. A. G. R., Eryani, A. A. P. E., Yudiastari, N. M., & Semaryani, A. A. M. (2023). *Pentingnya Kemasan dalam Pemasaran Produk (Pertama)*. scopindo media pustaka
- Dewi, K. H., Nusril, N., Helmiyetti, H., Rosalina, Y., & Sarumpaet, P. (2013). Analisis nilai tambah kopi teripang jahe pra campur saset. *Jurnal Agrisepe: Kajian Masalah Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 12(2), 209–216.
- Hayami, Y., Kawagoe, T., Morooka, Y., Siregar, M., & others. (1987). *Agricultural marketing and processing in upland Java: A perspective from a Sunda Village*.
- Hanum, C. (2008). *Teknik Budidaya Tanaman Padi (Oryza sativa L.)*.
- Jumiati, E., Darwanto, D. H., Hartono, S., & Masyhuri. (2013). Analisis Saluran Pemasaran dan Marjin Pemasaran Kelapa Dalam di Daerah Perbatasan Kalimantan Timur. *Jurnal AGRIFOR*, 12(1), 1–10
- Kotler, Philip. 2005. *Manajemen Pemasaran*. Jilid 1. Terjemahan. Jakarta: Indeks
- Kotler & Keller, (2015), *Manajemen Pemasaran*, Jilid 2, Edisi 13, Jakarta: Erlangga
- Manggu, B., & Beni, S. (2021). Analisis Penerapan Segmentasi, Targeting, Positioning (STP) dan Promosi Pemasaran Sebagai Solusi Meningkatkan Perkembangan UMKM Kota Bengkulu. *Sebatik*, 25(1), 27–34. <https://doi.org/10.46984/sebatik.v25i1.1146>

- Muhlisah, F. (1999). *Temu-temuan dan empon-empon budidaya dan manfaatnya*. PT Kanisius.
- Oni, W., Bahari, & Rosmawaty. (2019). Kajian Sistem Agribisnis Jeruk Manis (*Citrus sinensis*) dalam Rangka Peningkatan Pendapatan Petani di Desa Konda Satu Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan. *Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 4(5), 116–120.
- Rachmat, M. (2013). Perspektif pengembangan industri pengolahan pangan di Indonesia. *Diversifikasi Pangan Dan Transformasi Pembangunan Pertanian*. Badan Penelitian Dan Pengembangan Pertanian.
- Rindiani, F., Putri, H. M., & Rhositawati, N. (2023). Strategi Pemasaran Umkm Keripik Pisang Tunas Dalam Meningkatkan Daya Saing Usaha. *Profit: Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(2), 1–14
- Soekartawi. 2006. *Analisis Usaha Tani*. Jakarta: UI Press.
- Sudiyono. 2002. *Pemasaran Pertanian*. UMM Press. Malang
- Tjiptono, Fandy & Anastasia Diana. 2016. *Pemasaran Esensi dan Aplikasi*. Yogyakarta: Andi.
- Turniasih, I., & Dewi, N. K. (2016). Peranan Sektor Agroindustri Dalam Pembangunan Nasional. *Jurnal Geografi Gea*, 7(2). <https://doi.org/10.17509/gea.v7i2.1723>
- Yastini, N. N., & Lancar, F. (2019). Saluran Pemasaran Cabai Rawit di Desa Belang Turi, Kecamatan Ruteng, Kabupaten Manggarai, Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT). *Dwijen Agro*, 9(2), 85–91.
- Yulianto, R. R., & Widyaningsih, T. D. (2013). Formulasi Produk Minuman Herbal Berbasis Cincau Hitam (*Mesona Palustris*), Jahe (*Zingiber Officinale*), dan Kayu Manis (*Cinnamomum burmanii*). *Jurnal Pangan Dan Agroindustri*, 1(1), 65–77.
- Zuhud, E. A. M., Ekarelawan, M., & Riswan, S. (1994). Hutan Tropika Indonesia Sebagai Sumber Keanekaragaman Plasma Nutfah Tumbuhan Obat. *Jurnal Pelestarian Pemanfaatan*

*Keanekaragaman Tumbuhan Obat Hutan Tropika Indonesia.
Jurusan Konservasi Hutan, Fakultas Kehutanan IPB Dan Lembaga
Alam Tropika Indonesia, Bogor.*

BAB 5 | STUDI KASUS : PENGOLAHAN RIMPANG JAHE

A. Pendapatan Usaha Jamu Jahe Merah Instan pada KWT

Pendapatan didapatkan dari pengurangan penerimaan dengan biaya produksi. Analisa pendapatan disajikan pada Tabel 5.1.

Tabel 5.1. Analisis Pendapatan Usaha Jamu Jahe Merah Instan



Uraian	Satuan	Jumlah	Harga	Nilai (Rp)
Penerimaan				
Produksi	pcs	56	10.000	560.000
Biaya Produksi				
a. Biaya Variabel				
Jahe	kg	7	10.000	70.000
Gula pasir	kg	7	13.000	91.000
Gula aren	kg	1,3	16.153	21.000
Gula batu	G	280	25	7.000
Cengkeh	G	203	35	7.100
Kayu manis	G	112	65	7.280
Garam halus	G	70	20	1.400
Plastik kemasan	pcs	56	500	28.000
Label	lembar	56	500	28.000
TK Luar Keluarga	HOK	0,5	60.000	30.000
Total Biaya Variabel				290.780
b. Biaya Tetap				
Penyusutan Alat				156.722
TK Dalam Keluarga	HOK	0,3	60.000	18.000
Total Biaya Tetap				174.722
Biaya Total				465.502



DAFTAR PUSTAKA




- Arief, R. A. (2019). *Pengaruh Biaya Tetap Dan Biaya Variabel Terhadap Profitabilitas Pt. Pecel Lele Lela Internasional, Cabang 17, Tanjung Barat, Jakarta Selatan*. 20(1).
- Ardilah. F., & Hasan. F., (2020). Saluran, Margin dan Efisiensi Pemasaran Bebek Pedaging di Kecamatan Burneh di Kabupaten Bangkalan. *Agriciencia* 1(1): 12-25
- Maharani, I. A., Anggreni, I. G. A. A. L., & Dewi, I. A. L. (2022). Analisis Tataniaga Garam di Desa Les, Kecamatan Tejakula, Kabupaten Buleleng. *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis (JEPA)*, 6(2), 972-984
- Samuelson, A. P. (2004). *Ilmu Makroekonomi*. Jakarta :Media Global Edukasi
- Sherllyana, C., Zulkarnain, Said, D.U. 2022. *Analisis Pendapatan, Nilai Tambah dan Pemasaran Olahan Tanaman Jahe*. Skripsi. STIPER Dhrama Wacana



LAMPIRAN




JENIS TANAMAN OBAT Warisan Tradisi Nusantara Untuk Kesejahteraan Rakyat


No.	Tanaman	Nama Latin	Nama Daerah	Famili	Bahan Berkhasiat	Khasiat dan kegunaan	Gambar Tanaman
1	Alang-alang	<i>Imperata cylindrica</i>	Alang-alang	Poaceae	Rimpang	Demam, infeksi saluran kemih, kencing darah, mimisan, muntah	
2	Anting-anting	<i>Acalypha australis</i> L.	Anting-anting	Euphorbiaceae	Herba	Disentri basiler, disentri amuba, diare, muntah darah.	




No.	Tanaman	Nama Latin	Nama Daerah	Famili	Bahan Berkhasiat	Khasiat dan kegunaan	Gambar Tanaman
3	Babadotan	<i>Ageratum conyzoides</i>	Babadotan	Asteraceae	Daun, Batang muda	Pencegah kehamilan, sesama, bisul, eksim, luka.	
4	Bakung	<i>Crinum asiaticum</i>	Bakung	Amaryllidaceae	Semua bagian	Bisul, borok, radang kulit bernanah, remtik, analgesik, anti bengkak.	




No.	Tanaman	Nama Latin	Nama Daerah	Famili	Bahan Berkhasiat	Khasiat dan kegunaan	Gambar Tanaman
5	Belimbing wuluh	<i>Averrhoa bilimbi</i>	Belimbing wuluh	Oxalidaceae	Bunga, buah, daun	Hipertensi, batuk, sariawan, perut, demam, kencing manis, antipyratik.	
6	Brojo lintang	<i>Belacanda chinensis</i>	Brojo lintang	Iridaceae	Akar	Tipyretic, ekspektoran, batuk, asma, radang amandel, nafas bau.	
7	Bunga pukul empat	<i>Mirabilis jarapa</i>	Bunga pukul 4	Nyctagynaceae	Akar, daun, bunga	Batuk, radang prostat, keputihan, kencing manis, radang amandel.	



No.	Tanaman	Nama Latin	Nama Daerah	Famili	Bahan Berkhasiat	Khasiat dan kegunaan	Gambar Tanaman
8	Bunga tasbih	<i>Canna indica</i>	Bunga tasbih	Cannaceae	Akar, rimpang, bunga	Hipertensi, flour albus, sakit kuning, jerawat, radang kulit.	
9	Bunga telang	<i>Clitoria ternatea</i>	Kembang telang	Vabaciae	Bunga	Masalah buang air kecil, pembasmi racun, melancarkan haid, obat penyakit kulit, pembersih mata dan obat sakit mata, menghitamkan dan menguatkan rambut, obat sakit telinga, dan oat bronchitis.	




No.	Tanaman	Nama Latin	Nama Daerah	Famili	Bahan Berkhasiat	Khasiat dan kegunaan	Gambar Tanaman
10	Cengkeh	<i>Caryophyllus aromaticus</i>	Cengkeh	Myrtaceae cengkeh	Kuncup bunga, daun	Sakit gigi, rematik, salesma (obat luar), suara parau, kolera, campak.	
11	Cincau rambat	<i>Cyclea barbata</i>	Cincau rambat	Verbenaceae	Daun, akar	Panas dalam, ant racun, menurunkan tekanan darah.	
12	Cocor bebek	<i>Kalanchoe pinnata</i>	Cocor bebek	Crassulaceae	Daun	Disentri, diare, peluruh air seni.	




No.	Tanaman	Nama Latin	Nama Daerah	Famili	Bahan Berkhasiat	Khasiat dan kegunaan	Gambar Tanaman
13	Eucalyptus	<i>Eucalyptus globulus labill</i>		Myrtaceae	Daun (Minyak atsiri)	Meredaka batuk, meringankan asma, meredakan pilek, mengobatu luka, mengontrol gula darah, menjaga kesehatan gigi dan menyegarkan napas, meringankan sakit kepala, meringankan nyeri sendi, menyehatkan rambut, merangsang sistem kekebalan tubuh.	




No.	Tanaman	Nama Latin	Nama Daerah	Famili	Bahan Berkhasiat	Khasiat dan kegunaan	Gambar Tanaman
14	Gendola	<i>Basella rubralinn</i>	Gendola	Basellaceae	Daun	Pilek, bisul, rematik, mencret.	
15	Jago ungu	<i>Stachytarpe mutabilis</i>	Jarong ungu	Verbanaceae	Daun	Obat batuk, mencret, obat luka, kencing batu, bisul.	
16	Jati belanda	<i>Guazuma ulmifolia</i>	Jati belanda	Sterculiaceae	Daun, biji	Pelangsing, mencret.	


No.	Tanaman	Nama Latin	Nama Daerah	Famili	Bahan Berkhasiat	Khasiat dan kegunaan	Gambar Tanaman
17	Jambu biji merah	<i>Psidium guajava</i>	Jambu biji merah	Myrtaceae	Daun, buah	Obat mencret, peluruh haid, DBD.	
18	Kayu manis	<i>Cinramomum zaylanicum</i>	Kayu manis	Lauraceae	Kulit, kayu, daun	Mencret, amara, rematik, sakit perut.	
19	Kecubung	<i>Datura fastuosa</i>	Kecubung	Solanaceae	Bunga	Sesak napas, nyeri haid, sakit perut.	




No.	Tanaman	Nama Latin	Nama Daerah	Famili	Bahan Berkhasiat	Khasiat dan kegunaan	Gambar Tanaman
20	Kelor	<i>Moringa Oleifera</i>	Nurong (Aceh), Munggai (Sumatera), Kilor (Lampung), Kelor (Jawa Barat dan Jawa Tengah), marongghi (Madura), dan Kilor (Bugis)	Moringaceae	Daun	Menurunkan kadar gula darah, mengatasi peradangan, mengontol tekanan darah, memelihara kesehatan dan fungsi otak, menghambat pertumbuhan sel kanker, meningkatkan daya tahan tubuh.	
21	Kembang Sepatu	<i>Hibiscus rosasinensi</i>	Kembang sepatu	Malvaceae	Akar, daun, bunga	Vebrifuga, emmoliensia, batuk, zat warna.	



No.	Tanaman	Nama Latin	Nama Daerah	Famili	Bahan Berkhasiat	Khasiat dan kegunaan	Gambar Tanaman
22	Kitajam	<i>Clinacanthus nutans</i>	Kitajam	Acanthaceae	Daun	Disentri	
23	Kuciat/Awar-awar	<i>Ficus septica</i>	Kuciat/awar-awar	Urticaceae	Akar, daun, buah, getah	Asma, bisul, narkotik, bengkak, pusing, hipaleusis, pencahar	
24	Kumis Kucing	<i>Orthosiphon aristatus</i>	Kumis kucing	Labiatae	Daun	Obat batu ginjal, peluruh air seni.	




No.	Tanaman	Nama Latin	Nama Daerah	Famili	Bahan Berkhasiat	Khasiat dan kegunaan	Gambar Tanaman
25	Kunyit	<i>Curcuma domestica</i>	Kunyit	Zingiberaceae	Rimpang	Mengecilkan pori, mengubah bau tidak enak, anti hama.	
26	Kwalot	<i>Brucea amarissima</i>	Kwalot	Simaroubaceae	Buah, biji, daun	Disentri, diare, antipyretic, bisul, bengkak, encok.	
27	Lengkuas	<i>Alpinia galanga</i> (<i>Langua</i> G)	Laos	Zingiberaceae	Rimpang	Eksim, bronchitis, cholera, lemah lambung, gastritis, borok.	




No.	Tanaman	Nama Latin	Nama Daerah	Famili	Bahan Berkhasiat	Khasiat dan kegunaan	Gambar Tanaman
28	Lidah buaya	<i>Aloe vera</i>	Lidah buaya	Liliaceae	Daging daun	Sakit kepala, sembelit, kejang pada anak, kurang gizi, batuk rejan, muntah darah, kencing manis (DM), wasir, peluruh haid, penyubur rambut.	
29	Mahkota Dewa	<i>Phaleria macrocarpa</i>	Mahota dewa	Thymelaeaceae	Daging buah	Hipertensi, kudis pada anak, kanker, liver, ginjal, asam urat.	
30	Melati	<i>Jasminum sambac</i>	Melati	Oleaceae	Akar, bunga	Menghentikan ASI, obat cuci mata.	




No.	Tanaman	Nama Latin	Nama Daerah	Famili	Bahan Berkhasiat	Khasiat dan kegunaan	Gambar Tanaman
31	Mengkudu	<i>Morinda citrifolia</i>	Mengkudu	Rubiaceae	Buah, akar, daun	Hipotesif, antelmintik, emenagoga.	
32	Mimba	<i>Azadirachta indica</i>	Mimba	Meliaceae	Daun, kulit, kayu	Demam, diabetes, antiseptik, antipyretik, rematik, eksim.	
33	Pecut kuda	<i>Stachytarpea jamaicensis</i>	Pecut uda	Verbanaceae	Daun, akar	Nyeri haid, peluruh air seni	




No.	Tanaman	Nama Latin	Nama Daerah	Famili	Bahan Berkhasiat	Khasiat dan kegunaan	Gambar Tanaman
34	Pegagan	<i>Centella asiatica</i>	Pegagan	Umbelliferae	Herba	Penenang, meningkatkan daya ingat, peluruh air seni.	
35	Pepaya	<i>Carica pepaya</i>	Pepaya	Caricaceae	Daun	Amara, masuk angin	
36	Petai cina	<i>Laucaena glauca</i>	Petai cina	Leguminaceae	Biji	Obat cacing, sakit kuning.	



No.	Tanaman	Nama Latin	Nama Daerah	Famili	Bahan Berkhasiat	Khasiat dan kegunaan	Gambar Tanaman
37	Pinang	<i>Areca catechu</i>	Pinang	Palmaceae	Biji, sabut, daun	Obat cacing, mencret, batuk, menguatkan gigi, nyeri pinggang, biri-biri.	
38	Putri malu	<i>Mimosa pudica L.</i>	Putri malu	Mimosaceae	Herba	Batu ginjal, bronkhitis, lemah syaraf, sakit kuning, susah tidur.	



No.	Tanaman	Nama Latin	Nama Daerah	Famili	Bahan Berkhasiat	Khasiat dan kegunaan	Gambar Tanaman
39	Saga manis	<i>Abrus precatorius</i>	Saga manis	Polysonaceae	Daun	Emetik, obat sariawan.	
40	Sambiloto	<i>Andrographis paniculata</i>	Sambiloto	Acanthaceae	Herba	Febrifuga, Amara, Vermifuga.	
41	Sambung Nyawa	<i>Gynura procumbens</i>	Sambung nyawa	Compositae	Batang, daun	Demam, penyakit ginjal, disentri.	

No.	Tanaman	Nama Latin	Nama Daerah	Famili	Bahan Berkhasiat	Khasiat dan kegunaan	Gambar Tanaman
42	Secang	<i>Caesalpinia sappan</i>	Secang	Leguminaceae	Batang	Batuk darah, disentri, pembersih darah, sakit mata, raja singa.	
43	Sembung	<i>Blumea balsamifera</i>	Sembung	Asteraceae	Daun	Demam, karminativa, ekspektoransia.	
44	Senggugu	<i>Clerodendron serratum</i>	Senggugu	Verbenaceae	Daun, akar	Demam, peluruh air seni.	

No.	Tanaman	Nama Latin	Nama Daerah	Famili	Bahan Berkhasiat	Khasiat dan kegunaan	Gambar Tanaman
45	Seraiwangi	<i>Andropogon nardus</i>	Sereh wangi	Graminae	Daun, bongol	Karminativa, pengharum, obat rematik.	
46	Serai dapur	<i>Cymbopogon serratus</i>	Sereh dapur	Poaceae	Daun	Vermifuga, discuria, sakit gigi, peluruh haid, masuk angin, kumur.	
47	Sirih	<i>Piper betle</i>	Sirih	Piperaceae	Daun	Obat kumur, naas bau, pendarahan gigi, batuk, flour albus.	

No.	Tanaman	Nama Latin	Nama Daerah	Famili	Bahan Berkhasiat	Khasiat dan kegunaan	Gambar Tanaman
48	Tapak dara	<i>Vinca rosea</i>	Tapak dara	Apocynaceae	Bunga, daun, akar	Hipertensi, kencing manis, kanker payudara, membersihkan haid.	
49	Tapak liman	<i>Elephantopus scaber</i>	Tapak liman	Compositae	Batang, akar	Vermifuga, penambah darah, memperkecil pori-pori.	
50	Tembelekan	<i>Lantana camara</i>	Tembelekan	Verbenaceae	Daun, bunga, akar	Influenza, TBC kelenjar, rematik, sakit kulit, bisul, bengkak, gatal.	

No.	Tanaman	Nama Latin	Nama Daerah	Famili	Bahan Berkhasiat	Khasiat dan kegunaan	Gambar Tanaman
51	Tempuyung	<i>Sonchus arvensis</i>	Tempuyung	Compositae	Daun dan seluruh bagian	Peluruh air seni, penghancur batu kandung kemih, batu saluran kencing dan batu empedu, radang usus buntu, radang payudara, disentri, wasir, besar mani, darah tinggi, pendengaran berkurang, rematik gout, memar.	
52	Temu giring	<i>Curcuma heyneana</i>	Temu giring	Zingiberaceae	Rimpang	Obesitas, vermifuga (peluruh cacing), antilimatosis.	

No.	Tanaman	Nama Latin	Nama Daerah	Famili	Bahan Berkhasiat	Khasiat dan kegunaan	Gambar Tanaman
52	Temu hitam	<i>Curcuma aerogynosa</i>	Temu hitam	Zingiberaceae	Rimpang	Kaminativa, emmengoga, amara, kurang segar sehabis nifas/haid.	
53	Temulawak	<i>Curcuma xanthorrhiza</i>	Temu lawak	Zingiberaceae	Rimpang	Amarum (penambah nafsu makan), pencahar, peluruh asi.	

Sumber : Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan. 2021. Buku Saku Tanaman Obat, Warisan Tradisi Nusantara Untuk Kesejahteraan Rakyat. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Kementerian Pertanian RI, 1-106 blm.

TENTANG PENULIS



Dr. Zulkarnain, S.P., M.E.P.

Zulkarnain lahir di Kotabumi tanggal 5 Mei 1981. Lulus S-1 tahun 2006 di Fakultas Pertanian Universitas Lampung Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Prodi Agribisnis, S-2 tahun 2010 di Fakultas Pertanian Universitas Lampung Program Studi Magister Ekonomi Pertanian, dan S-3 tahun 2020 di Fakultas Pertanian Universitas Lampung Program Studi Doktor Ilmu Pertanian dengan minat Ekonomi Pertanian.

Selain sebagai Dosen penulis juga aktif di berbagai organisasi, seperti Perhimpunan Ekonomi Pertanian Indonesia (PERHEPI) Komda Lampung, Perkumpulan Generasi Peduli Indonesia (GEPINDO) Lampung, Asosiasi Perguruan Tinggi Swasta Ilmu Pertanian Indonesia (APTSIPI), Asosiasi Agribisnis Indonesia (AAI), dan Perhimpunan Dosen Perguruan Tinggi Nusantara (PDPTN).

Saat ini penulis menjabat sebagai Wakil Ketua III Bidang Kemahasiswaan STIPER Dharma Wacana Metro periode 2022 s.d. sekarang dan Ketua Program Studi Agribisnis di STIPER Dharma Wacana Metro periode 2019-2022, Ketua Pusat Pengembangan Karir dan Kewirausahaan (P2K2) di STIPER Dharma Wacana Metro periode 2018-2019, yang sebelumnya pernah menjadi Sekretaris Prodi Agribisnis STIPER Dharma Wacana Metro periode 2015-2018. Penulis saat ini mengampu mata kuliah Ekonomi Pertanian, Manajemen Usahatani, Manajemen Pemasaran, Pengantar Ilmu Ekonomi, Kelembagaan Pertanian, Metode Ilmiah, Studi Kelayakan Agribisnis, Kewirausahaan dan Pembangunan Pertanian.



Prof. Dr. Ir. Maryati, M.P.

Maryati lahir di Pangkal Pinang Bangka, tanggal 22 September 1965. Lulus S-1 tahun 1988 di Fakultas Pertanian Universitas Bengkulu Jurusan Budidaya Pertanian, S-2 tahun 1997 di Pasca Sarjana Universitas Padjadjaran Program Studi Ilmu Tanaman, dan S-3 tahun 2004 di Universitas Padjadjaran Program Studi Doktor Ilmu Pertanian.

Selain sebagai Dosen penulis juga aktif di berbagai organisasi, seperti Perhimpunan Hortikultura Indonesia (PERHORTI) Komda Lampung, Asosiasi Perguruan Tinggi Swasta Ilmu Pertanian Indonesia (APTSIPI). Perhimpunan Penyuluh Pertanian Indonesia (PERHIPTANI) Komda Tanggamus.

Saat ini penulis menjabat sebagai Wakil Ketua IV di STIPER Dharma Wacana Metro periode 2018 s.d. sekarang, 2015–2018 menjadi ketua P3M di STIPER Dharma Wacana Metro.. Penulis saat ini mengampu mata kuliah Fisiologi Tumbuhan, Fisiologi Tanaman, Bioteknologi Terapan, Budidaya Tanaman Hortikultura, Budidaya Tanaman Sayur, Buah dan Hias, dan Budidaya Tanaman Biofarmaka.



M. Adie Syaputra S.Kom., M.T.I.

Muhammad Adie Syaputra lahir di Metro tanggal 25 Mei 1986. Lulus S-1 tahun 2004 di STMIK Darmajaya Bandar Lampung Prodi Teknik Informatika, S-2 tahun 2016 di Prodi Magister Teknik Informatika IBI Darmajaya Bandar Lampung,. Bidang Matakuliah yang di ampu penulis Pengantar Basis Data, Audit Sistem Informasi, Tata Kelola Sistem dan Teknologi Informasi, Bussiness Performance Management. Beberapa Kompetensi yang diambil sesuai bidang keilmuan yaitu Oracle Academy dan UI/UX Desain.

Saat ini penulis menjabat sebagai Ketua Lembaga Penelitian Pengabdian Masyarakat (LPPM) di STMIK Dharma Wacana Metro periode 2023, yang sebelumnya pernah menjadi Ketua Pusat Karir STMIK Dharma Wacana Metro Periode 2021-2023, Ketua Program Studi Teknik Informatika Periode 2019-2021, Sekretaris Prodi Teknik Informatika STMIK Dharma Wacana Metro periode 2017-2019.